

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

Pada bab ini disajikan semua data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dari semua langkah penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Kota Kediri maka di bawah ini merupakan hasil paparan tentang Implementasi Kebijakan Program Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 2 Kota Kediri.

1. Perumusan Masalah Kebijakan Program Kelas Unggulan di MTsN 2 Kota Kediri

Perumusan masalah pada kebijakan program kelas unggulan merupakan upaya awal untuk mengidentifikasi kebutuhan layanan pendidikan serta tuntutan peningkatan mutu pendidikan. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, berikut yang disampaikan oleh narasumber kepada peneliti terkait identifikasi kesenjangan mutu dalam perumusan masalah kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri.

Bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd., selaku Kepala MTsN 2 Kota Kediri menjelaskan tentang kejelasan rumusan kebijakan program:

“Dalam merumuskan kebijakan ini, saya dan semua guru yang ada di madrasah mencoba *problem search* terlebih dahulu.

Hasil dari *problem search* tersebut dengan mengidentifikasi kondisi pada madrasah sebenarnya tidak terdapat kesenjangan yang signifikan dalam mutu pendidikan yang ada di madrasah. Aslinya madrasah kami sudah bagus, hanya saja bisa lebih ditingkatkan lagi dengan diadakannya program kelas unggulan ini. Program kelas unggulan ini juga sudah lama sejak 2005.”⁷⁸

Selaras dengan itu, Ibu Enik Kurniawati, M.Pd., selaku Waka

Kurikulum MTsN 2 Kota Kediri, juga menambahkan:

“Sebenarnya perumusan kebijakan program ini tidak yang terlalu bagaimana-bagaimana, karena dari dulu madrasah sudah terkenal cukup bagus, dulu ada namanya RSBI (Rintisan Sekolah Berstaraf Internasional) yang di mana madrasah ingin berusaha mengembangkan sebuah program dengan program kelas unggulan ini. Maka dari itu dalam merumuskan program ini kami mengharapkan supaya lebih dapat meningkatkan mutu pendidikan apalagi pada zaman sekarang. Serta, kami juga melihat peminat baik dari orang tua maupun siswa akan tertariknya program ini. Apalagi madrasah kami juga ada SK Dirjen dalam meningkatkan program unggulan ini, yang di mana tidak semua madrasah atau sekolah ada.”⁷⁹

Pandangan tersebut juga diperkuat oleh Ketua Program Kelas

Unggulan MTsN 2 Kota Kediri Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd.,

yang menyatakan bahwa:

“Dalam perumusan kebijakan program kelas unggulan ini tidak dilakukan secara kompleks saja, melainkan berangkat dari reputasi madrasah yang telah dikenal baik di masyarakat. Nah, jadi program ini dirancang untuk menjawab tantangan perkembangan pendidikan di era modern sekaligus memenuhi tingginya minat orang tua dan peserta didik terhadap layanan pendidikan unggulan. Program ini sudah berdiri sejak 2005 sampai sekarang dan terus mengikuti regulasi yang ada. Selain itu, keberadaan dukungan kebijakan melalui SK Dirjen yang juga turut memperkuat implementasi program kelas unggulan ini, sehingga madrasah kami memiliki landasan formal dalam

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd., selaku Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri, pada 6 Maret 2026, pukul 13.00 WIB di Ruang Kepala MTsN 2 Kota Kediri.

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Enik Kurniawati, M.Pd., selaku Waka Kurikulum MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 08.00 WIB di Masjid MTsN 2 Kota Kediri.

mengembangkan kelas unggulan yang tidak dimiliki oleh semua lembaga pendidikan.”⁸⁰

Berikut peneliti mendapatkan dokumen SK Dirjen dan peraturan Kemenag tentang Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan Nomor 90 Tahun 2015 yang menunjukkan bahwa MTsN 2 Kota Kediri layak dalam merumuskan kebijakan program kelas unggulan:

Gambar 4.1 Dasar Hukum Penyelenggaraan Program.⁸¹

LAMPIRAN 1
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 1834 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN MADRASAH UNGGULAN BIDANG AKADEMIK
JENJANG MADRASAH TSANAWIYAH (MTsN)

NO	NAMA MADRASAH	KABUPATEN/KOTA	PROVINSI
1	MTsN 2 Kota Kediri	Kota Kediri	Jawa Timur
2	MTsN 1 Kota Malang	Kota Malang	Jawa Timur
3	MTsN 3 Pamekasan	Kab. Pamekasan	Jawa Timur
4	MTsN 1 Blitar	Kab. Blitar	Jawa Timur
5	MTsN 1 Lumajang	Kab. Lumajang	Jawa Timur
6	MTsN 2 Ponorogo	Kab. Ponorogo	Jawa Timur
7	MTsN 1 Lamongan	Kab. Lamongan	Jawa Timur
8	MTsN 3 Banyuwangi	Kab. Banyuwangi	Jawa Timur
9	MTsN 3 Jombang	Kab. Jombang	Jawa Timur
10	MTsN 1 Kebumen	Kab. Kebumen	Jawa Tengah
11	MTsN 1 Surakarta	Kota Surakarta	Jawa Tengah
12	MTsN 1 Kudus	Kab. Kudus	Jawa Tengah
13	MTsN 1 Pati	Kab. Pati	Jawa Tengah
14	MTsN 1 Demak	Kab. Demak	Jawa Tengah
15	MTsN 1 Kota Semarang	Kota Semarang	Jawa Tengah
16	MTs NU Bantul Kidul	Kab. Kidul	Jawa Tengah
17	MTsN 4 Gunung Kidul	Kab. Gunung Kidul	D.I. Yogyakarta
18	MTsN 4 Sleman	Kab. Sleman	D.I. Yogyakarta
19	MTsN 6 Sleman	Kab. Sleman	D.I. Yogyakarta
20	MTsN 1 Yogyakarta	Kota Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
21	MTsN 9 Bantul	Kab. Bantul	D.I. Yogyakarta
22	MTsN 2 Kota Bandung	Kota Bandung	Jawa Barat
23	MTsN 1 Kota Tasikmalaya	Kota Tasikmalaya	Jawa Barat
24	MTsN 2 Pontianak	Kota Pontianak	Kalimantan Barat
25	MTsN Kota Tangerang Selatan	Kota Tangerang Selatan	Banten
26	MTsN 32 Jakarta	Jakarta Selatan	DKI Jakarta
27	MTsN 1 Kota Makassar	Kota Makassar	Sulawesi Selatan
28	MTsN Samarinda	Kota Samarinda	Kalimantan Timur
29	MTs Al Iqbal Kota Gorontalo	Kota Gorontalo	Gorontalo
30	MTsN Kota Gorontalo	Kota Gorontalo	Gorontalo
31	MTsN 1 Kotamobagu	Kota Kotamobagu	Sulawesi Utara
32	MTsN 1 Kota Palangkaraya	Kota Palangkaraya	Kalimantan Tengah
33	MTsN 1 Ternate	Kota Ternate	Maluku Utara

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,

M. HAMMAD ALI RAMDHANI

KEMENTERIAN AGAMA RI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
Jalan Lapangan Banteng Barat Nomor 3-4 Jakarta
Telp. (021) 3811523, 3811642, 3811654, Fax. (021) 3859117
<http://www.pendis.kemeng.go.id>

Nomor : WJ.1/pt.1.1/4/HE.00/4158/2015 Jakarta, 21 Desember 2015
Lampiran : 1 (Satu) set
Perihal : Penetapan Satuan PMA Nomor 60 Tahun 2015
Tentang Perubahan Atas PMA Nomor 90 Tahun 2013
Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah

Kepala
Yth. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama se Indonesia
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah untuk dapat diunduklanjuti dan disosialisasikan kepada para Pemangku Kepentingan Pendidikan Madrasah di Wilayah Saudara masing-masing.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wb.

a.n. Direktur Jenderal
Direktur Pendidikan Madrasah,

Prof. Dr. H. H. M. Nur Kholis Setiawan, MA
NIP. 196511011994031085

Tembusan:
1. Direktur Jendral Pendidikan Islam;
2. Sekretaris Digen Pendidikan Islam;
3. Kepala Biro Otala, Sejen Kementerian Agama RI.

(Sumber: Peneliti)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, dan ketua program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri tersebut, dapat disimpulkan bahwa perumusan kebijakan program kelas unggulan dipengaruhi oleh kebutuhan peningkatan mutu pendidikan di MTsN 2 Kota Kediri. Kepala MTsN 2 Kota Kediri menegaskan bahwa kebijakan tersebut lahir melalui proses

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., selaku Ketua Program Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 13.00 WIB di depan Ruang Waka Madrasah.

⁸¹ Dokumentasi SK Dirjen Madrasah Unggul di MTsN 2 Kota Kediri, pada 10 Maret 2026.

identifikasi masalah (*problem search*) untuk memahami kondisi nyata di MTsN 2 Kota Kediri. Serta hasil identifikasi menunjukkan bahwa tidak terdapat kesenjangan mutu pendidikan yang signifikan, karena madrasah telah memiliki kualitas yang baik, hal ini didukung dengan SK Dirjen tentang madrasah unggulan dan terdapat dasar hukum dari pusat Kemenag yakni tentang penyelenggaraan Program Kelas Unggulan Nomor 90 Tahun 2015 dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian identifikasi kesenjangan mutu pendidikan baik sebelum dan sesudah adanya program hanya perlu memerlukan solusi yang sederhana namun tetap pada standarnya.

Selanjutnya, peneliti juga bertanya terkait kejelasan rumusan masalah pada kebijakan program kelas unggulan tersebut dengan kesesuaian akan kebutuhan serta Standar Nasional Pendidikan.

Berikut dijelaskan oleh Bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd., selaku Kepala MTsN 2 Kota Kediri, yaitu:

“Dalam merumuskan kebijakan program ini, kami memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan para siswa dan wali murid. Dari hasil ijtihad, kita dari guru madrasah diskusi, ini ada anak yang punya potensi dan kompetensi yakni di atas rata-rata, bagaimana seandainya di kelola, dilayani sesuai dengan undang-undang. Tetapi butuh dana tambahan yakni dari orang tua yang tidak bisa diambil dari dana BOS. Apa yang terjadi, semua anak-anak dan wali murid kita kumpulan untuk musyawarah dan mereka sepakat, setiap 3 bulan sekali ada Laporan Hasil Belajar, ternyata perkembangannya signifikan, akhirnya terus menambah beberapa kelas karena peminatnya semakin banyak. Di madrasah sekarang yang diambil kuota hanya sekitar 127 anak, namun pendaftar sangat banyak tetapi memang harus diseleksi secara ketat.”⁸²

⁸² Wawancara dengan Bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd., selaku Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri, pada 6 Maret 2026, pukul 13.00 WIB di Ruang Kepala MTsN 2 Kota Kediri.

Ibu Enik Kurniawati, M.Pd., selaku Waka Kurikulum MTsN 2

Kota Kediri, menambahkan:

“Program ini memang sudah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada, juga sudah mempunyai keterkaitan antara visi dan misi madrasah. Program ini juga sudah sesuai dengan SNP (Standar Nasional Pendidikan) yakni mencerdaskan anak bangsa. Oleh karena itu, tujuan sebenarnya dari program ini untuk memelihara kemampuan para siswa yang memiliki standar lebih tinggi dibanding reguler, supaya bisa lebih ditingkatkan lagi saja untuk bina prestasi para siswa, jadi program ini merupakan wadah bagi mereka yang memiliki nilai akademik tinggi. Dalam madrasah di sini sendiri jumlah siswa kelas unggulan sekitar 300 lebih untuk keseluruhan dari kelas 7-9.”⁸³

Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., selaku Ketua Program

Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, juga menyampaikan:

“Kebijakan program kelas unggulan ini disusun berdasarkan kebutuhan nyata para siswa dan lembaga yang di mana dalam mempertahankan citra madrasah kami perlu mengembangkan sebuah program yang sesuai. Nah, tahap dalam perumusan kebijakan pada program kelas unggulan ini sendiri selain mengidentifikasi dan mendefinisikan perumusan kebijakan, kami juga menyusun skala prioritas atas kebutuhan yang belum terpenuhi sebelumnya dengan diselaraskan visi dan misi madrasah. Kebutuhan dan anggaran yang dibutuhkan tersebut terdapat di RKAM madrasah untuk alokasi anggaran serta kebutuhan yang ada. Kebutuhan dalam mendukung dan memenuhi layanan program yang ada di 4 kelas unggulan.”⁸⁴

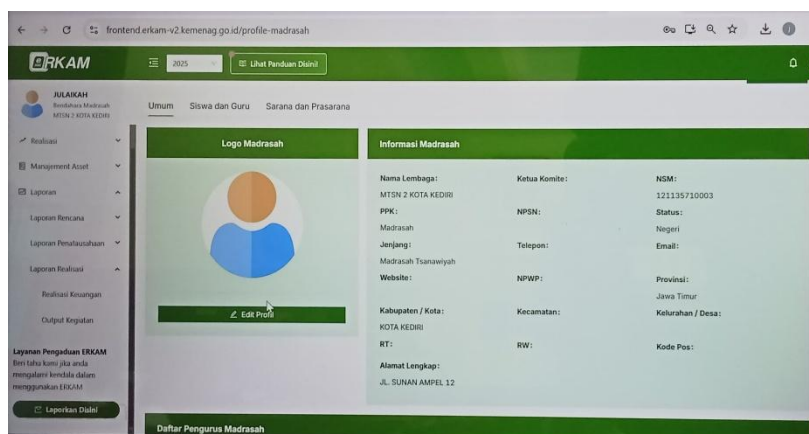
Sebagaimana dengan pernyataan narasumber, peneliti juga mendapatkan data jumlah siswa kelas unggulan serta RKAM yang dalam mendukung pengelolaan anggaran kebutuhan program, sebagai berikut:

⁸³ Wawancara dengan Ibu Enik Kurniawati, M.Pd., selaku Waka Kurikulum MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 08.00 WIB di Masjid MTsN 2 Kota Kediri.

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., selaku Ketua Program Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 13.00 WIB di depan Ruang Waka Madrasah.

Tabel 4.1 Jumlah Siswa Kelas Unggulan.⁸⁵

Kelas	Rombel	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
7	A	18	14	32
	B	18	14	32
	C	18	14	32
	D	16	15	31
Jumlah Siswa Kelas 7				127
8	A	15	18	32
	B	18	16	32
	C	17	18	31
	D	18	15	32
Jumlah Siswa Kelas 8				127
9	A	15	13	28
	B	15	15	30
	C	16	16	32
	D	15	15	30
Jumlah Siswa Kelas 9				120
Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas Unggulan 7,8,9				374
Jumlah Rombel Kelas Unggulan				12

Gambar 4.2 *Dashboard* RKAM MTsN 2 Kota Kediri.⁸⁶

(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Berdasarkan hasil wawancara dan perolehan data tersebut, bahwa jumlah siswa kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri yang lebih sedikit yakni maksimal sekitar 32 siswa per-kelas yang hanya tersedia 4 kelas saja, dari pada kelas reguler yang memiliki 36 siswa per-kelas yang terdapat 6 kelas, hal tersebut menunjukkan bahwa

⁸⁵ Dokumen Jumlah Siswa Kelas Unggulan di MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026.

⁸⁶ Dokumentasi *Dashboard* RKAM di MTsN 2 Kota Kediri, pada 11 Maret 2026.

kelas unggulan yang lebih sedikit jumlahnya mendapatkan layanan lebih intensif dalam diberikannya pendampingan, pemantauan perkembangan, serta pembinaan prestasi secara optimal. Program kelas unggulan juga dinilai telah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan karena berorientasi pada pengembangan kemampuan akademik siswa secara maksimal. Selain itu, juga melalui RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) pihak MTsN 2 Kota Kediri dapat membuat rincian program kerja, alokasi anggaran guna mendukung kegiatan layanan yang ada di dalam program kelas unggulan tersebut.

2. Proyeksi Kebijakan Program Kelas Unggulan di MTsN 2 Kota Kediri

Proyeksi kebijakan program kelas unggulan dilakukan sebagai upaya untuk memprediksi keberlanjutan, kebutuhan, serta dampak program terhadap peningkatan mutu pendidikan di masa mendatang. Selaras dengan itu, peneliti menanyakan bagaimana proyeksi dampak kebijakan program serta peningkatan dalam mutu yang ada di dalam program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri.

Berikut pernyataan dari Bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd., selaku Kepala MTsN 2 Kota Kediri:

“Dalam proyeksi pada kebijakan program kelas unggulan ini pastinya diharapkan bisa dapat lebih meningkatkan prestasi madrasah, karena biasanya murid dari siswa kelas unggulan lebih ingin *explore* ilmu seperti mengikuti berbagai lomba dan olimpiade, yang di mana hal tersebut sangat berdampak positif selain bagi mereka sendiri juga terhadap madrasah. Dengan

demikian, program ini bisa menjadi wadah yang baik bagi para siswa.”⁸⁷

Selaras dengan Ketua Program Kelas Unggulan Bapak Moch.

Sulthan Agung, M.Pd., menyampaikan sebagai berikut:

“Proyeksi dampak program kelas unggulan ini memang untuk menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah, baik bagi peserta didik maupun lembaga madrasah. Jadi, program ini diperkirakan mampu meningkatkan prestasi siswa melalui pembelajaran yang lebih terarah, layanan pendampingan intensif, serta kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa berpotensi tinggi. Selain itu, adanya seleksi para peserta didik juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kompetitif dan kondusif sehingga mendorong motivasi belajar yang lebih tinggi.”⁸⁸

Senada dengan pernyataan dari Ibu Enik Kurniawati, M.Pd.,

selaku Waka Kurikulum, yakni sebagai berikut:

“Proyeksi kebijakan program kelas unggulan ke depan bisa diprediksi akan memberikan dampak yang semakin baik terhadap peningkatan mutu di madrasah. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan prestasi akademik siswa, tetapi juga pengembangan karakter, serta kedisiplinan. Dan untuk keefektifan pada program ini juga sudah kami ujikan untuk misal kelas 7, 8, dan 9 ada Bina Prestasi yang dapat diberikan yang ada pada kelas unggulan. Melalui pembinaan tersebut, capaian nilai dan prestasi siswa diproyeksikan meningkat karena adanya pendampingan yang lebih terarah, penguatan kompetensi akademik, serta evaluasi berkelanjutan yang membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara optimal.”⁸⁹

Ibu Siti Nurhidayati, S.Pd., selaku Guru Pengajar Kelas

Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, menambahkan:

“Proyeksi dampak program kelas unggulan terhadap capaian nilai dan prestasi siswa ini harapannya mampu menunjukkan

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd., selaku Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri, pada 6 Maret 2026, pukul 13.00 WIB di Ruang Kepala MTsN 2 Kota Kediri.

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., selaku Ketua Program Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 13.00 WIB di depan Ruang Waka Madrasah.

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Enik Kurniawati, M.Pd., selaku Waka Kurikulum MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 08.00 WIB di Masjid MTsN 2 Kota Kediri.

adanya sebuah peningkatan hasil akademik yang lebih optimal dibandingkan kelas reguler. Memang melalui pembelajaran yang lebih intensif, pendampingan khusus, serta lingkungan belajar yang kompetitif, siswa memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh nilai yang tinggi dan dapat meningkatkan prestasi baik di bidang akademik maupun nonakademik. Nah, program ini juga diperkirakan mampu mendorong motivasi belajar, kedisiplinan, serta kemampuan siswa dalam mengikuti berbagai kompetisi, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian prestasi individu maupun nama baik madrasah.”⁹⁰

Dari hasil wawancara juga didukung oleh dokumen dari waka kurikulum yang ada di dalam Renstra (Rencana Strategi) madrasah yang diberikan kepada peneliti sebagai berikut:

Gambar 4.3 Isi Renstra Madrasah.⁹¹

NO	TARGET MADRASAH	UPAYA YANG DILAKUKAN
1	Terwujudnya kesadaran warga madrasah mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu	Ada piket salaman pagi bagi GTK untuk menyambut kehadiran siswa di madrasah
2	Membiasakan memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	Ada panduan doa dan pendampingan guru, Majelis Dzikir
3	Membiasakan membaca dan menulis ayat suci Al-Quran dan Asmaul Husna	Ada jadwal kegiatan pembiasaan, BTAQ dan Tahfidz serta pendampingan guru
4	Membiasakan salat duhur dan salat asar berjamaah	Ada kegiatan berjamaah
5	Membiasakan salat duha dan dzikir bersama	Ada jadwal pembiasaan
6	Memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi (<i>High Order Thinking Skill</i>)	LDK, PAB, Diklat KIR, <i>Workshop</i> , Diklat Teknis, Reviu Kurikulum
7	Mampu mengembangkan teknologi khususnya di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Membiasakan memanfaatkan IT dalam kegiatan pembelajaran
8	Terciptanya kepedulian dan kesadaran seluruh komponen madrasah terhadap pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab, kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan keindahan lingkungan madrasah.	Tata Tertib Madrasah, Tim Tata Tertib, Tim Petugas Kebersihan, Jumat Bersih, Petugas Kesehatan Madrasah
9	Tercapainya tingkat kelulusan 100%	Bina Prestasi, Try Out, Majelis Dzikir Akhir Pekan, Parenting
10	Rata-rata perolehan Nilai Madrasah di atas 85	Bina Prestasi, Try Out, Majelis Dzikir Akhir Pekan, Parenting
11	Meningkatnya peserta didik yang berprestasi dalam olimpiade/KSM dan Lomba Karya Ilmiah baik tingkat kota, provinsi, nasional, maupun tingkat internasional.	Ekstrakurikuler, Diklat KIR, Diklat Jurnalis, Mengikuti Lomba
12	Meningkatnya peserta didik yang berprestasi baik akademik maupun nonakademik pada tingkat kota, provinsi, nasional, maupun tingkat internasional.	Bina Prestasi, Try Out, Parenting, Ekstrakurikuler, Diklat KIR, Diklat Jurnalis, Mengikuti Lomba

(Sumber: *Share* Dokumentasi oleh Waka Kurikulum)

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Nurhidayati, S.Pd., selaku Guru Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 12 Maret 2026, pukul 09.30 WIB di depan Ruang Waka MTsN 2 Kota Kediri.

⁹¹ Dokumen Renstra Madrasah di MTsN 2 Kota Kediri, pada 10 Maret 2026.

Berdasarkan perolehan data-data tersebut, dapat disimpulkan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri diproyeksikan memberikan dampak positif terhadap capaian nilai dan prestasi siswa melalui pendampingan layanan khusus, serta lingkungan belajar yang kompetitif. Program ini juga mendorong motivasi belajar, kedisiplinan, serta partisipasi siswa dalam berbagai lomba dan olimpiade. Selain meningkatkan prestasi individu, program kelas unggulan juga berkontribusi pada peningkatan citra MTsN 2 Kota Kediri dan kualitas lulusannya, terutama melalui pembinaan berkelanjutan seperti Bina Prestasi yang mendukung pengembangan potensi akademik siswa secara optimal.

Selanjutnya, peneliti juga menanyakan tentang perkiraan efisiensi penggunaan sumber daya dalam mendukung proyeksi keefektifitasan program. Berikut paparan dari Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., selaku Ketua Program Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, menyampaikan sebagai berikut:

“Karena dalam program ini kami tidak hanya mengandalkan dana dari pemerintah saja, jadi untuk efisiensi mungkin tidak terlalu bagaimana, karena kami memiliki dukungan penuh dari wali murid, namun tetap mengelola semaksimal mungkin karena berbeda dengan kelas reguler, untuk kelas unggulan ada layanan tambahan, dan untuk guru juga diberikan kesempatan mengajar di kelas unggulan. Penggunaan sumber daya dalam kelas unggulan ini dilakukan melalui pengelolaan tenaga pendidik, sarana prasarana, serta anggaran secara terencana. Madrasah kami memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan menyesuaikan kebutuhan serta mempertimbangkan efektivitas penggunaan biaya dan fasilitas.”⁹²

⁹² Wawancara dengan Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., selaku Ketua Program Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 13.00 WIB di depan Ruang Waka Madrasah.

Ibu Enik Kurniawati, M.Pd., selaku Waka Kurikulum MTsN 2

Kota Kediri juga menambahkan sebagai berikut:

“Perkiraan efisiensi penggunaan sumber daya untuk program kelas unggulan dirancang dalam memenuhi kebutuhan pada layanan yang ada di dalam program tersebut, dan hal itu membutuhkan dana anggaran yang tidak hanya mengandalkan BOS saja, maka dari itu apabila membutuhkan dana baik untuk aktivitas maupun layanan lainnya. Kami ada pengajuan proposal yang di dalamnya terdapat list kebutuhan dan anggaran yang dibutuhkan. Proposal tersebut diajukan ke kepala madrasah dan nantinya memungkinkan pencairan dari bendahara. Selain itu, adanya mitra kerja dan dukungan penuh dari orang tua wali juga sangat membantu kami dalam memaksimalkan sumber daya yang ada.”⁹³

Gambar 4.4 Dokumen Proposal Pengajuan Dana.⁹⁴



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

⁹³ Wawancara dengan Ibu Enik Kurniawati, M.Pd., selaku Waka Kurikulum MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 08.00 WIB di Masjid MTsN 2 Kota Kediri.

⁹⁴ Dokumenn Proposal Pengajuan Dana Kebutuhan Program Kelas Unggulan di MTsN 2 Kota Kediri, pada 11 Maret 2026.

Gambar 4.5 Ruang Kelas Unggulan.⁹⁵

(Sumber: Dokumentasi Peneliti saat Observasi)

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa proyeksi keefektifan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri menunjukkan bahwa program ini memiliki peluang besar untuk terus berkembang dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Hal tersebut terlihat dari pengelolaan sumber daya, seperti keterlibatan guru, partisipasi orang tua, serta sistem pengelolaan program yang terencana. Dengan adanya evaluasi berkelanjutan pada program kelas unggulan, penguatan layanan akademik, dan pengelolaan anggaran yang tepat, program kelas unggulan diproyeksikan mampu meningkatkan capaian prestasi peserta didik, meningkatkan mutu pendidikan, dan

⁹⁵ Observasi Penggunaan Sumber Daya Program Kelas Unggulan di MTsN 2 Kota Kediri, pada 12 Maret 2026.

juga dapat menjaga keberlanjutan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri tersebut agar tetap relevan dengan kebutuhan pendidikan di masa mendatang.

3. Rekomendasi Kebijakan Program Kelas Unggulan di MTsN 2 Kota Kediri

Rekomendasi kebijakan program kelas unggulan diarahkan pada penguatan kualitas dalam pelaksanaan program agar tetap berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan pendidikan. Untuk itu peneliti melakukan wawancara terkait formulasi rekomendasi kebijakan program atau dasar pemilihan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri dengan narasumber terkait.

Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri, Drs. Muh. Nizar, M.Pd., menjelaskan bahwa:

“Program kelas unggulan dipilih sebagai strategi peningkatan mutu agar peserta didik yang memiliki kemampuan akademik di atas rata-rata dapat memperoleh pembelajaran yang lebih terarah, intensif, dan menantang. Selain itu, kebijakan ini mempertimbangkan berbagai kebutuhan madrasah untuk bisa dalam meningkatkan prestasi, mempertahankan citra lembaga, serta memenuhi harapan orang tua yakni terhadap kualitas pendidikan. Dasar pertimbangan akademik dalam menetapkan kelas unggulan didasarkan pada kebutuhan untuk memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan siswa berpotensi tinggi.”⁹⁶

Moch. Sulthan Agung, M.Pd., selaku Ketua Program Kelas Unggulan juga menyampaikan:

“Pertimbangan akademik terhadap formulasi rekomendasi kebijakan ini yakni kami melihat memang banyak anak yang memiliki keunggulan dalam nilai potensial yang dimilikinya, untuk itu adanya kebutuhan tersebut dan terikat dengan citra

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd., selaku Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri, pada 6 Maret 2026, pukul 13.00 WIB di Ruang Kepala MTsN 2 Kota Kediri.

madrasah yang unggul sejak lama kami membuat formulasi kebijakan ini dengan menyaring anak dari kelas unggulan itu berbeda dengan reguler, sangat ketat, yang benar-benar pintar, untuk sekarang minimal nilai itu harus 85 apabila tidak 85 untuk daftar saja tidak bisa Jadi, kelas unggulan ini kami siapkan untuk mereka yang memang benar-benar unggul. Selain dasar pertimbangan tersebut, rekomendasi program ini juga diselaraskan dengan layanan yang ada serta pembelajaran yang sesuai yang sudah dikemas di KOM madrasah.”⁹⁷

Waka Kurikulum MTsN 2 Kota Kediri, Enik Kurniawati,

M.Pd., menambahkan:

“Memang pertimbangan dalam menentukan program kelas unggulan tersebut melihat pada kebutuhan masyarakat untuk memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan siswa yang memiliki akademik tinggi. Dan saya selaku waka kurikulum mendesain kriteria dalam menyusun kurikulum kelas unggulan saya sesuaikan dengan visi misi madrasah, Standar Nasional Pendidikan, serta kebutuhan peserta didik unggulan. Sedangkan pada dokumen KOM juga, kurikulum dirancang dengan penguatan materi akademik, tambahan pembinaan prestasi, pendalaman mata pelajaran tertentu, serta kegiatan yang mendukung pengembangan kompetensi siswa.”⁹⁸

Sebagaimana pernyataan dari narasumber, peneliti juga mendapatkan dokumen Kurikulum Operasional Madrasah yang di dalamnya memuat rancangan manajemen kurikulum pada program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri yakni dilihat dari segi karakteristik peserta didiknya yang unggul, budaya madrasah, konteks sosial lingkungan madrasah, landasan kurikulum yang digunakan, serta sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di MTsN 2 Kota Kediri:

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., selaku Ketua Program Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 13.00 WIB di depan Ruang Waka Madrasah.

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Enik Kurniawati, M.Pd., selaku Waka Kurikulum MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 08.00 WIB di Masjid MTsN 2 Kota Kediri.

Gambar 4.6 KOM MTsN 2 Kota Kediri.⁹⁹(Sumber: *Share* Dokumentasi Waka Kurikulum)

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa formulasi rekomendasi kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri didasari atas rasional pemilihan program kelas unggulan tersebut dilihat pada kebutuhan masyarakat yakni para siswa yang mempunyai akademik unggul dan di atas rata-rata membutuhkan wadah dalam membimbing pembelajaran mereka. Tentunya didukung oleh rencana proses belajar yang disusun oleh madrasah sebagai rancangan pembelajaran pada kelas unggulan yang terdapat dalam Kurikulum Operasional Madrasah (KOM), yang menjadi pedoman dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi

⁹⁹ Dokumen KOM di MTsN 2 Kota Kediri, 10 Maret 2026.

program pendidikan di madrasah. Kurikulum Operasional Madrasah memuat landasan akademik, tujuan program, strategi pembelajaran, serta kriteria pelaksanaan kelas unggulan yang disesuaikan dengan visi dan misi madrasah. Melalui dokumen tersebut, program kelas unggulan dirancang sebagai bentuk layanan pendidikan khusus bagi peserta didik yang memiliki kemampuan akademik tinggi agar memperoleh pembelajaran yang lebih optimal, terarah, dan sesuai dengan potensinya.

Selanjutnya, peneliti menanyakan alternatif solusi kebijakan program dalam meningkatkan mutu pendidikan dan penentuan kriteria dalam pembuatan program. Berikut paparan dari Bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd., selaku Kepala MTsN 2 Kota Kediri:

“Dalam meningkatkan mutu pendidikan, kami tidak hanya berfokus pada program kelas unggulan saja, tetapi juga mempertimbangkan berbagai alternatif pembelajaran yang dapat mendukung pengembangan kemampuan siswa. Namun, kelas unggulan dipilih karena dianggap paling sesuai dengan kebutuhan madrasah dan peserta didik yang memiliki potensi akademik tinggi. Program ini memberikan ruang pembinaan yang lebih intensif sehingga hasil belajar siswa dapat lebih optimal. Adapun dalam penentuan kriteria program, kami menetapkan sistem seleksi yang ketat melalui nilai akademik, tes kemampuan, serta kesiapan siswa agar peserta yang masuk benar-benar sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Dan memang peminatnya juga sangat banyak, jadi berangkat dari kebutuhan tersebut kami menjalankan program ini.”¹⁰⁰

Selaras dengan pernyataan tersebut, Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., selaku Ketua Program juga menambahkan bahwa:

“Alternatif solusi sebenarnya memang cukup banyak, seperti penguatan pembelajaran reguler atau kegiatan tambahan akademik, namun kelas unggulan dinilai lebih tepat karena

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd., selaku Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri, pada 6 Maret 2026, pukul 13.00 WIB di Ruang Kepala MTsN 2 Kota Kediri.

dapat memberikan pembinaan yang lebih fokus bagi siswa berpotensi tinggi. Untuk kriteria penerimaan sendiri, kami menerapkan seleksi yang ketat melalui nilai akademik, tes masuk, dan kemampuan dasar siswa, sehingga peserta yang diterima memang memiliki kesiapan untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan standar yang lebih tinggi.”¹⁰¹

Pendapat tersebut dikuatkan oleh Ibu Siti Nurhidayati, S.Pd., selaku Guru Pengajar di kelas unggulan:

“Memang benar banyak sekali opsi selain program kelas unggulan ini, tetapi menganalisis dari berbagai kondisi baik dari dalam maupun luar madrasah, yang menjadi pilihan yakni program ini untuk dijalankan, karena memang peminatnya sangat banyak yang di mana berarti banyak sekali anak bangsa yang unggul dalam nilai akademiknya maka kami memberikan program ini dengan seleksi yang sangat ketat dalam penerimaannya. Dan tidak disangka bahkan yang minat pada program kelas unggulan ini sangat banyak, terlihat dari banyaknya yang daftar pada program ini.”¹⁰²

Ibu Enik Kurniawati, M.Pd., selaku Waka Kurikulum ikut menjelaskan sebagai berikut:

“Kami menjalankan program kelas unggulan ini guna untuk memberikan wadah bagi mereka yang memiliki nilai unggul, jadi kami menyaring anak dari kelas unggulan itu berbeda dengan reguler, sangat ketat, yang dipilih benar-benar pintar, jika sudah masuk dengan nilai rapor dalam minimal kkm itupun setelah masuk ada lagi sesi tes. Jadi, kelas unggulan ini kami siapkan untuk mereka yang memang benar-benar unggul. Peminatnya memang sangatlah banyak, tapi kami hanya benar-benar memilih yang lolos dari semua kriteria dengan kuota yang kami sediakan.”¹⁰³

Fatiha Muzhafira Arrahma, salah satu siswa kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri juga menambahkan:

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., selaku Ketua Program Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 13.00 WIB di depan Ruang Waka Madrasah.

¹⁰² Wawancara dengan Ibu Siti Nurhidayati, S.Pd., selaku Guru Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 12 Maret 2026, pukul 09.30 WIB di depan Ruang Waka MTsN 2 Kota Kediri.

¹⁰³ Wawancara dengan Ibu Enik Kurniawati, M.Pd., selaku Waka Kurikulum MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 08.00 WIB di Masjid MTsN 2 Kota Kediri.

“Saya tertarik masuk kelas unggulan karena di kelas unggulan menawarkan berbagai program yang di mana kelas reguler tidak terdapat program tersebut seperti program *English Arabic Morning*, Bina Prestasi Mandiri, Bina Prestasi Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, dan lain sebagainya.”¹⁰⁴

Gambar 4.7 Berita Jurnalistik Madrasah.¹⁰⁵



(Sumber: Sosial Media *Instagram* MTsN 2 Kota Kediri)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri dipilih sebagai alternatif kebijakan yang paling tepat dalam meningkatkan mutu pendidikan karena mampu memberikan pembinaan yang lebih intensif bagi siswa berpotensi akademik tinggi. Tingginya minat masyarakat terhadap program ini juga menjadi salah satu dasar kuat dalam pelaksanaannya, serta didukung dengan pertimbangan dan

¹⁰⁴ Wawancara dengan Fatiha Muzhafira Arrahma, Siswa Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 12 Maret 2026, pukul 10.40 WIB di depan Ruang Kelas 9A MTsN 2 Kota Kediri.

¹⁰⁵ Dokumentasi Berita Jurnalistik Madrasah, dari Sosial Media *Instagram* MTsN 2 Kota Kediri, diambil pada 15 Maret 2026.

pengelolaan yang sesuai. Selain itu, penentuan kriteria dalam program kelas unggulan dilakukan melalui sistem seleksi yang ketat untuk memastikan peserta didik yang diterima benar-benar memiliki kemampuan akademik unggul. Dengan demikian, program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri dapat menjadi wadah khusus bagi siswa berprestasi agar memperoleh layanan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki.

Berikutnya peneliti juga menanyakan terkait kriteria dalam pembuatan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri. Berikut yang disampaikan Bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd., selaku Kepala Madrasah:

“Dalam menentukan kriteria program kelas unggulan, kami menetapkan standar yang jelas agar tujuan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal. Kriteria tersebut meliputi kemampuan akademik siswa, hasil tes seleksi masuk, kedisiplinan, kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan intensitas yang lebih tinggi dibandingkan kelas reguler. Selain itu, kami juga mempertimbangkan kesiapan sarana, tenaga pendidik, dan kurikulum pendukung agar program ini benar-benar berjalan sesuai dengan visi madrasah.”¹⁰⁶

Selaras dengan pernyataan tersebut, Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., selaku Ketua Program Kelas Unggulan menjelaskan:

“Penentuan kriteria program dilakukan melalui beberapa tahapan seleksi yang cukup ketat. Siswa yang mendaftar harus memenuhi standar nilai akademik minimal. Hal ini dilakukan agar siswa yang diterima memang memiliki kemampuan, kesiapan belajar, serta motivasi yang tinggi sehingga mampu mengikuti program pembelajaran di kelas unggulan.”¹⁰⁷

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd., selaku Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri, pada 6 Maret 2026, pukul 13.00 WIB di Ruang Kepala MTsN 2 Kota Kediri.

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., selaku Ketua Program Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 13.00 WIB di depan Ruang Waka Madrasah.

Ibu Enik Kurniawati, M.Pd., selaku Waka Kurikulum juga menambahkan:

“Kriteria dalam program kelas unggulan tidak hanya berfokus pada nilai akademik saja sebenarnya, tetapi juga melihat potensi siswa dalam pengembangan prestasi serta kemampuan mengikuti program pembelajaran tambahan yang dirancang di dalam kurikulum kelas unggulan. Kebanyakan siswa yang masuk kelas unggulan ini sudah memiliki berbagai prestasi, bahkan ketika sudah masuk, mereka bisa lebih meningkatkan prestasinya seperti sering mengikuti olimpiade dan kejuaraan lainnya.”¹⁰⁸

Dari pernyataan tersebut, peneliti mendapatkan dokumen pendukung berupa sertifikat penghargaan siswa kelas unggulan dalam meraih juara olimpiade. Penghargaan berikut menunjukkan bahwa rekomendasi kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri yang diarahkan pada penguatan mutu pendidikan telah memberikan hasil yang nyata melalui pencapaian prestasi siswa.

Gambar 4.8 Sertifikat Olimpiade Siswa Kelas Unggulan.¹⁰⁹



(Sumber: *Share* Siswa Kelas Unggulan ke Peneliti)

¹⁰⁸ Wawancara dengan Ibu Enik Kurniawati, M.Pd., selaku Waka Kurikulum MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 08.00 WIB di Masjid MTsN 2 Kota Kediri.

¹⁰⁹ Dokumen Piagam Penghargaan Prestasi Siswa Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen pendukung yang diperoleh oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kriteria dalam pembuatan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri disusun secara terarah dengan mempertimbangkan kemampuan akademik, kedisiplinan, serta potensi prestasi yang dimiliki peserta didik. Penentuan kriteria dilakukan melalui proses seleksi yang ketat agar siswa yang diterima benar-benar memiliki kesiapan untuk mengikuti pembelajaran dengan standar yang lebih tinggi dibandingkan kelas reguler. Dengan demikian, rekomendasi kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri dapat dinilai efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan prestasi siswa.

4. Implementasi Kebijakan Program Kelas Unggulan di MTsN 2 Kota Kediri

Implementasi program kelas unggulan merupakan kegiatan nyata yang dilakukan di lapangan baik itu melalui pembelajaran, pendampingan belajar, maupun kegiatan pembinaan prestasi. Pada implementasi program kelas unggulan di dalam MTsN 2 Kota Kediri ditemukan hasil wawancara sebagai berikut tentang kesesuaian pelaksanaan program kelas unggulan di madrasah.

Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., selaku Ketua Program Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, menjelaskan:

“Pelaksanaan program kelas unggulan ini memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya yakni dengan kelas reguler. Kegiatan pembelajaran pada kelas unggulan tidak hanya mengikuti kurikulum nasional yang tentunya telah ditetapkan

pemerintah, tetapi juga dilengkapi dengan pengembangan kurikulum tambahan atau *hidden curriculum*. Pengembangan ini dimaksudkan untuk memperkaya kompetensi peserta didik melalui kegiatan akademik dan non-akademik yang lebih intensif. Untuk itu seleksi dalam masuk kelas unggulan sangat sulit dan ketat.”¹¹⁰

Ibu Siti Nurhidayati, S.Pd., selaku Guru Kelas Unggulan juga menambahkan, sebagai berikut:

“Struktur kegiatan kelas unggulan mencerminkan bahwa kelas unggulan tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pembinaan karakter, spiritualitas, serta pengembangan potensi diri siswa. Jadi, untuk masuk di dalam kelas unggulan ini memang harus siap. Kompetensi masuk juga harus memenuhi kriteria nilai yang sesuai setiap semesternya mulai dari kelas 4-6 yakni minimal 85. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pun cukup intensif dari pada kelas reguler, yang dimulai lebih pagi dan pulang lebih sore.”¹¹¹

Selaras dengan pernyataan tersebut, Ibu Enik Kurniawati, M.Pd., selaku Waka Kurikulum memaparkan:

“Dalam pelaksanaannya, strategi pembelajaran kelas unggulan tetap berpedoman pada kurikulum yang berlaku secara nasional, namun diperkaya dengan pendekatan penguatan karakter, pengembangan riset, serta pelatihan prestasi akademik dan non-akademik. Di madrasah sendiri memiliki *branding* sebagai Madrasah Riset, sehingga kegiatan riset menjadi salah satu ciri khas pembelajaran di kelas unggulan. Hal ini terbukti dengan berbagai prestasi yang telah diraih siswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Sebagian besar lulusan kelas unggulan juga berhasil melanjutkan pendidikan ke sekolah dan madrasah favorit. Seleksi dalam kelas unggulan juga sangat ketat, melalui minimum nilai rapot yakni 85 untuk mata Pelajaran seperti agama, matematika, Bahasa Indonesia, IPA. Proses seleksi memang berbeda dari kelas reguler.”¹¹²

¹¹⁰ Wawancara dengan Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., selaku Ketua Program Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 13.00 WIB di depan Ruang Waka Madrasah.

¹¹¹ Wawancara dengan Ibu Siti Nurhidayati, S.Pd., selaku Guru Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 12 Maret 2026, pukul 09.30 WIB di depan Ruang Waka MTsN 2 Kota Kediri.

¹¹² Wawancara dengan Ibu Enik Kurniawati, M.Pd., selaku Waka Kurikulum MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 08.00 WIB di Masjid MTsN 2 Kota Kediri.

Senada dengan Fatiha Muzhafira Arrahma, salah satu Siswa

Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri:

“Dulu saya mendaftar dengan nilai rapor, lalu menunggu hasil, apabila diterima tinggal tes tulis dan lisan. Tapi, memang sedikit sulit karena harus memiliki nilai dan kriteria yang sesuai apabila ingin mendaftar di kelas unggulan, dan saya sangat berambisi untuk bisa masuk pada program kelas ini, karena selain belajar mata pelajaran pada umumnya, layanan aktivitas yang terdapat dalam kelas unggulan sangat bervariasi dan saya tertarik untuk bisa masuk.”¹¹³

Gambar 4.9 PPDB Madrasah.¹¹⁴



(Sumber: Sosial Media *Instagram* MTsN 2 Kota Kediri)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri telah dilaksanakan secara terstruktur dan sesuai dengan tujuan peningkatan mutu pendidikan madrasah. Pelaksanaan program tidak hanya berfokus pada pembelajaran akademik sesuai kurikulum nasional, tetapi juga diperkuat dengan pengembangan

¹¹³ Wawancara dengan Fatiha Muzhafira Arrahma, Siswa Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 12 Maret 2026, pukul 10.40 WIB di depan Ruang Kelas 9A MTsN 2 Kota Kediri.

¹¹⁴ Dokumentasi PPDB Madrasah, dari Sosial Media *Instagram* MTsN 2 Kota Kediri, diambil pada 15 Maret 2026.

kurikulum tambahan, pembinaan karakter, spiritualitas, riset, serta pelatihan pada prestasi akademik dan non-akademik. Selain itu, implementasi program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri juga ditunjukkan melalui sistem seleksi peserta didik yang ketat dengan mempertimbangkan nilai akademik minimal 85, kemampuan dasar, serta kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya, peneliti menanyakan pelaksanaan kegiatan yang ada pada program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri, baik tentang jadwal maupun layanan khusus yang terdapat dalam program. Berikut penjelasan dari Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., selaku Ketua Program Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri:

“Kegiatan pembelajaran di kelas unggulan dimulai lebih awal dibandingkan kelas reguler. Jika pembelajaran reguler dimulai pukul 07.00-12.30, maka pada kelas unggulan kegiatan dimulai sejak pukul 06.25. Kegiatan pagi diawali dengan *morning activity* pukul 06.25-06.45 yang diikuti seluruh siswa kelas 7, 8, dan 9. Dilanjutkan dengan kegiatan pembiasaan pukul 06.45-07.00 sebelum memasuki kegiatan belajar mengajar inti pada pukul 07.00–12.00. Setelah itu, siswa melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah hingga pukul 12.30, dilanjutkan KBM sampai sore dan dilanjut ada pembinaan prestasi setelahnya.”¹¹⁵

Senada dengan, Ibu Siti Nurhidayati, S.Pd., selaku Guru Kelas Unggulan, sebagai berikut:

“Kegiatan belajar di kelas unggulan diperluas dengan berbagai aktivitas tambahan. Mulai pukul 12.30-14.00 dilaksanakan kegiatan proyek, kemudian dilanjutkan dengan Binpres pukul 14.00-15.00, dan ada Program Pengembangan Diri Anak Gemilang (PDAG) pukul 15.00-16.00. Seluruh rangkaian kegiatan diakhiri dengan pembiasaan shalat Ashar berjamaah dan ada Bina Prestasi. Jadi, memang lebih intensif dan terdapat

¹¹⁵ Wawancara dengan Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., selaku Ketua Program Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 13.00 WIB di depan Ruang Waka Madrasah.

layanan tambahan dibandingkan kelas reguler, untuk itu maka kesiapan dari para siswa harus diperhatikan.”¹¹⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti mendapatkan jadwal layanan tambahan dan dokumentasi kegiatan yang terdapat dalam program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri. Berikut jadwal kegiatan pada layanan program:

Tabel 4.2 Jadwal Layanan Program Kelas Unggulan.¹¹⁷

No.	Aktivitas	Hari	Waktu
1.	Aktivitas <i>Morning</i> Bahasa Arab Kelas 7, 8, dan 9	Selasa-Sabtu	06.25-06.45
2.	Aktivitas <i>Morning</i> Bahasa Inggris Kelas 7, 8, dan 9	Selasa-Sabtu	06.25-06.45
3.	Aktivitas Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) Mandiri Kelas 7	Senin-Kamis	14.00-15.00
4.	Aktivitas Bina Prestasi Mandiri Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Kelas 7	Senin, Kamis	13.00-14.00
5.	Aktivitas Bina Prestasi Mandiri Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, IPA Kelas 8	Senin-Kamis	14.00-15.00
6.	Aktivitas Bina Prestasi Mandiri Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, IPA, IPS Kelas 9	Senin-Kamis	15.00-16.00
7.	Aktivitas Super Camp Kelas 7 dan 8	Sabtu-Minggu	14.00-10.00
8.	Studi Aplikatif (<i>Outbound</i>) Kelas 9	Sabtu-Minggu	Kondisional
9.	<i>Journalis Trip</i> Kelas 7	Jumat-Sabtu	Kondisional
10.	<i>Try Out</i> Mandiri Kelas 9	Jumat-Sabtu	Kondisional
11.	Studi Kampung Arab Pare Kelas 8	1 Paket	Kondisional

(Sumber: Ketua Program Kelas Unggulan)

¹¹⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Nurhidayati, S.Pd., selaku Guru Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 12 Maret 2026, pukul 09.30 WIB di depan Ruang Waka MTsN 2 Kota Kediri.

¹¹⁷ Dokumen Jadwal Aktivitas Layanan Program Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026.

Gambar 4.10 Pendidikan Karakter dan Bela Negara



Gambar 4.11 Studi Aplikatif di PPLH Seloliman



Gambar 4.12 *Super Camp*



(Sumber: *Share* Dokumentasi oleh Guru kepada Peneliti)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perbedaan utama kelas unggulan dengan kelas reguler di MTsN 2 Kota Kediri terlihat pada durasi pembelajaran, aktivitas

layanan tambahan seperti Bina Prestasi Mandiri, Bina Prestasi Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, Baca Tulis Al Qur'an, *Study Aplikatif*, *Outbond*, *Camp*, dan sebagainya. Tambahan waktu belajar digunakan untuk kegiatan pendampingan, pembinaan prestasi, proyek pembelajaran, serta program pengembangan karakter dan spiritualitas. Dengan durasi pembelajaran yang lebih panjang, siswa memperoleh kesempatan lebih luas untuk meningkatkan kompetensi dan prestasinya.

Kegiatan diawali dengan *morning activity* yang dilaksanakan setiap hari Selasa sampai Sabtu pada pukul 06.25-06.45. Kegiatan ini terdiri atas pembiasaan penggunaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX. Selain meningkatkan kompetensi kebahasaan, kegiatan ini juga melatih kedisiplinan, kepercayaan diri, dan kesiapan peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran inti.

Pada jenjang kelas VII, madrasah memberikan layanan Baca Tulis Al-Qur'an Mandiri yang dilaksanakan yakni setiap Senin sampai Kamis pukul 14.00-15.00. Program ini difokuskan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid serta membentuk karakter religius peserta didik. Selain itu, peserta didik kelas VII juga memperoleh layanan Bina Prestasi Mandiri Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis pukul 13.00-14.00. Kegiatan ini bertujuan memperkuat kemampuan dasar bahasa asing sebagai

bekal mengikuti berbagai ajang kompetisi maupun meningkatkan prestasi akademik.

Bagi peserta didik kelas VIII, layanan difokuskan pada Bina Prestasi Mandiri mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, dan Ilmu Pengetahuan Alam yang dilaksanakan setiap Senin hingga Kamis pukul 14.00-15.00. Pembinaan ini diarahkan untuk memperdalam penguasaan konsep, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta mempersiapkan peserta didik menghadapi berbagai kompetisi akademik seperti Olimpiade Sains maupun lomba mata pelajaran lainnya.

Sementara itu, peserta didik kelas IX memperoleh layanan pembinaan yang lebih intensif melalui Bina Prestasi Mandiri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, IPA, dan IPS yang dilaksanakan setiap Senin sampai Kamis pukul 15.00-16.00. Materi yang diberikan tidak hanya berupa pendalaman konsep, tetapi juga latihan soal, pembahasan materi yang lebih kompleks, serta strategi menghadapi asesmen maupun seleksi akademik sehingga peserta didik lebih siap menghadapi ujian dan melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Selain layanan rutin harian, program kelas unggulan juga dilengkapi dengan berbagai kegiatan pengembangan diri yang bersifat insidental. Salah satunya adalah *Super Camp* bagi peserta didik kelas VII dan VIII yang dilaksanakan selama dua hari pada akhir pekan. Kegiatan ini dirancang yakni untuk membangun

kepemimpinan, kerja sama, serta kemampuan memecahkan masalah melalui berbagai aktivitas edukatif dan pembinaan karakter. Selanjutnya, terdapat Studi Aplikatif (*Outbound*) bagi peserta didik kelas IX yang dilaksanakan secara kondisional. Kegiatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan pembelajaran di kelas dengan pengalaman nyata melalui aktivitas luar ruangan yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Program lain yang tidak kalah penting adalah *Journalist Trip* bagi peserta didik kelas VII. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara langsung mengenai dunia jurnalistik, mulai dari teknik observasi, wawancara, penulisan berita, hingga penyusunan laporan. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan literasi, komunikasi, berpikir kritis, serta kreativitas dalam menyampaikan informasi. Sementara itu, peserta didik kelas VIII mengikuti Studi Kampung Arab Pare sebagai program unggulan yang memberikan pengalaman belajar secara langsung di lingkungan yang mendukung penggunaan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik melalui praktik intensif, kontekstual dan aplikatif.

Berdasarkan jadwal layanan tersebut dapat diketahui bahwa program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri tidak hanya berorientasi pada penambahan jam belajar, tetapi juga memberikan

layanan pendidikan yakni yang komprehensif. Layanan tersebut mencakup penguatan akademik, pembinaan bahasa asing, pengembangan karakter religius, peningkatan keterampilan hidup (*life skills*), serta pengalaman belajar di luar kelas. Dengan demikian, seluruh rangkaian kegiatan yang disusun menjadi strategi madrasah dalam mengoptimalkan potensi peserta didik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul, berprestasi, berkarakter, serta memiliki daya saing baik pada tingkat lokal maupun nasional.

Selanjutnya, peneliti menanyakan tentang hasil dan dampak implementasi program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri. Ibu Siti Nurhidayati, S.Pd., selaku Guru Kelas Unggulan memaparkan sebagai berikut:

“Sebenarnya hasil dari implementasi program kelas unggulan ini sudah bagus, banyak siswa yang meningkatkan prestasinya, namun terkadang ada beberapa anak yang meskipun sudah di sini diajarkan dengan sangat baik, akan tetapi kenyataannya masih ada yang sulit untuk diajari, tidak sesuai bayangan guru, terutama pada anak laki-laki, yang jadinya kurang maksimal, namun untuk anak perempuan alhamdulillah semua baik dan cukup berprestasi.”¹¹⁸

Waka Kurikulum MTsN 2 Kota Kediri, Ibu Enik Kurniawati, M.Pd., juga menjelaskan bahwa:

“Aslinya hasil implementasi program kelas unggulan ini menunjukkan perkembangan yang cukup baik, terutama dalam peningkatan prestasi akademik dan motivasi belajar siswa. Banyak siswa yang mampu mengikuti berbagai kompetisi dan menunjukkan capaian yang lebih unggul dibandingkan sebelumnya. Namun, dalam pelaksanaannya tetap ada sedikit hambatan akademik, seperti kemampuan adaptasi siswa terhadap ritme belajar yang lebih intensif. Tidak semua siswa dapat langsung menyesuaikan diri dengan tuntutan program.

¹¹⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Nurhidayati, S.Pd., selaku Guru Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 12 Maret 2026, pukul 09.30 WIB di depan Ruang Waka MTsN 2 Kota Kediri.

Tetapi hanya sedikit hambatan akan hal itu, kebanyakan siswa kelas unggulan malah berprestasi dan sering mendapatkan kejuaraan olimpiade.”¹¹⁹

Senada dengan hal tersebut, Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., selaku Ketua Program Kelas Unggulan menambahkan:

“Pelaksanaan pembelajaran di kelas unggulan pada dasarnya sama dengan kelas reguler karena menggunakan guru dan kurikulum yang sama. Perbedaannya terletak pada layanan tambahan yang diberikan dalam program kelas unggulan, seperti pembinaan prestasi, kegiatan pengembangan diri, dan pendampingan belajar yang lebih intensif. Hambatan yang sering muncul biasanya berasal dari perbedaan kesiapan siswa dalam menghadapi target pembelajaran yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kami terus melakukan pemantauan dan evaluasi setiap semesternya agar siswa tetap mampu berkembang sesuai potensinya. Karena pada dasarnya mereka sebenarnya sangat berprestasi.”¹²⁰

Gambar 4.13 Prestasi Siswa Kelas Unggulan.¹²¹



(Sumber: Sosial Media *Instagram* MTsN 2 Kota Kediri)

¹¹⁹ Wawancara dengan Ibu Enik Kurniawati, M.Pd., selaku Waka Kurikulum MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 08.00 WIB di Masjid MTsN 2 Kota Kediri.

¹²⁰ Wawancara dengan Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., selaku Ketua Program Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 13.00 WIB di depan Ruang Waka Madrasah.

¹²¹ Dokumentasi Prestasi Siswa Kelas Unggulan, dari Sosial Media *Instagram* MTsN 2 Kota Kediri, diambil pada 15 Maret 2026.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisis bahwa implementasi program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri menunjukkan dampak positif pada peningkatan mutu pendidikan, khususnya aspek prestasi akademik, motivasi belajar, dan partisipasi siswa dalam berbagai kompetisi. Kebijakan program kelas unggulan mampu memberikan sebuah layanan pembelajaran intensif melalui pendampingan kegiatan tambahan yang mendukung pengembangan potensi siswa. Keberhasilan implementasi tersebut juga terlihat dari meningkatnya capaian siswa dibandingkan sebelum mengikuti program, sehingga kelas unggulan menjadi salah satu strategi yang efektif dalam memfasilitasi peserta didik berpotensi tinggi.

5. Evaluasi Kebijakan Program Kelas Unggulan di MTsN 2 Kota Kediri

Evaluasi kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dalam mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan. Untuk memperoleh pemahaman mendalam, berikut yang disampaikan oleh narasumber kepada peneliti terkait evaluasi hasil dan efektivitas program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri.

Kepala MTsN 2 Kota Kediri, Bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd., memaparkan sebagai berikut:

“Evaluasi program ini bisa dilihat dalam evaluasinya, secara berkala atau setiap semester kita ada monitoring, ada juga yang tidak terjadwal biasanya secara bulanan maupun tahunan. Lalu hasil belajar anak khususnya kita serahkan kepada orang tua wali murid agar mereka dapat tahu bagaimana perkembangan

anaknya selama belajar menjadi siswa di kelas unggulan ini.”¹²²

Waka Kurikulum MTsN 2 Kota Kediri, Ibu Enik Kurniawati, M.Pd., menambahkan:

“Evaluasi program kelas unggulan dilakukan secara berkala untuk melihat bagaimana perkembangan akademik maupun non-akademik siswa. Jadi, analisis hasil belajar mereka bisa dilihat dari nilai rapor, juga dari keterlibatan siswa pastinya dalam kegiatan prestasi, dan kedisiplinan. Kegiatan evaluasi dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu evaluasi mingguan, bulanan, dan tahunan.”¹²³

Selaras dengan hal tersebut, Ketua Program Kelas Unggulan, Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., menjelaskan:

“Evaluasi program selain fokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar siswa selama mengikuti kelas unggulan. Kami melihat bagaimana perkembangan motivasi belajar, kemampuan adaptasi, serta ketercapaian target akademik siswa. Dari hasil evaluasi, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan yang cukup baik dibandingkan sebelum masuk program kelas unggulan.”¹²⁴

Ibu Siti Nurhidayati, S.Pd., selaku Guru Kelas Unggulan juga menyampaikan:

“Sebagai guru, kami melihat adanya perubahan yang cukup nyata pada siswa, terutama dalam semangat pada belajar dan keberanian mengikuti berbagai kompetisi. Karena itu, evaluasi dilakukan tidak hanya untuk menilai siswa saja sebenarnya, tetapi juga untuk kami sebagai pengajar dalam memperbaiki strategi pembelajaran guru yang lebih menarik dan bervariasi. Saya sendiri sebagai guru matematika yang terkenal sebagai mata pelajaran sulit maka menjadi tantangan tersendiri bagi saya supaya siswa bisa mencintai pelajaran tersebut.”¹²⁵

¹²² Wawancara dengan Bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd., selaku Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri, pada 6 Maret 2026, pukul 13.00 WIB di Ruang Kepala MTsN 2 Kota Kediri.

¹²³ Wawancara dengan Ibu Enik Kurniawati, M.Pd., selaku Waka Kurikulum MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 08.00 WIB di Masjid MTsN 2 Kota Kediri.

¹²⁴ Wawancara dengan Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., selaku Ketua Program Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 13.00 WIB di depan Ruang Waka Madrasah.

¹²⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Nurhidayati, S.Pd., selaku Guru Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 12 Maret 2026, pukul 09.30 WIB di depan Ruang Waka MTsN 2 Kota Kediri.

Gambar 4.14 Hasil Rapor Siswa Kelas Unggulan.¹²⁶

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MTsN 2 KOTA KEDIRI
Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri - Jawa Timur

NAMA : DEAR ULLA SEIBBANIA GRANDY FLORA Kelas : VIII B
NIS/NISN : 121135710003230043 / 3117597297 Fase : D
Madrasah : MTsN 2 KOTA KEDIRI Semester : IV (Empat)
Alamat : Jl. Sunan Ampel 12 Tahun Ajaran : 2024/2025

CAPAIAN HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran	Beban Belajar (JP)	Nilai Akhir (NI)	JP x NI	Capaian Kompetensi
1. Pendidikan Agama Islam				
A. Al Qur'an Hadis	2	94	188	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam memahami ketentuan hukum bacaan mad phalah, mad badal, mad tamin dan mad fah dalam Al-Qur'an surat pendek pilihan.
B. Akidah Akhlak	2	93	186	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam memahami pengertian, dalil, contoh, dan dampak positif sifat: husnuzan, lawadhul, tasamuh, dan la su'uh.
C. Fiqih	2	95	190	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam memahami ketentuan halai haramnya makanan dan minuman.
D. Sejarah Kebudayaan Islam	2	92	184	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam memahami materi proses berdirinya Daulah Ayyubiyah.
2. Bahasa Arab	3	96	288	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam merefektasi kata dan tanda baca dalam teks tertulis atau teks visual tentang lingkup materi al mihan dengan susunan gramatikal masjid sharifi dan fuusawai.
3. Pendidikan Pancasila	2	94	188	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dalam konteks wawasan Nusantara.
4. Bahasa Indonesia	5	92	460	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik, menelaah isi, serta menilai Karya Fiksi dalam bentuk Teks Uraian.
5. Matematika	4	92	368	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam memahami relasi dan fungsi (domain, kodomain, range) dan menyajikannya dalam bentuk diagram panah, label, himpunan pasangan beraturan, dan grafik.
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	95	380	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam memahami materi getaran dan gelombang.
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	3	92	276	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam memahami materi Nasionalisme dan jati Diri Bangsa.
8. Bahasa Inggris	3	95	285	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam menganalisis informasi spesifik terkait kumanya anti sampul dalam teks visual multimodal atau interaktif.
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	94	188	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam menunjukkan kemampuan dalam mengembangkan pola perilaku hidup sehat berupa melakukan pencegahan terhadap bahaya pergaulan bebas.
10. Informatika	2	96	192	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam memahami keterbukaan informasi, menerapkan etika dan menjaga keamanan dirinya dalam masyarakat digital.

VIII.B. DEAR ULLA SEIBBANIA GRANDY FLORA_3117597297 Halaman 1

11. Seni Budaya / Prakarya	2	96	192	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam memahami, mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman dan pengamatannya terhadap lingkungan, perasaan atau empatinya secara visual dengan mengkreasi ragam hias Nusantara, karya seni rupa, menilai karya seni rupa, pameran seni rupa dan bahan warna alam, hasan dinding serta bahan daur ulang dengan menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar yang tepat dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong dan merakit.
12. Muatan Lokal				
A. Bahasa Jawa	1	93	93	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam memahami materi layang, wawancara, dan tembang kinanti.
B. Karya Ilmiah Remaja	1	98	98	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam menganalisis data dan membahas hasil penelitian berdasarkan data penelitian yang diperoleh.
Jumlah	40	1607	3766	

IP Semester : 93.9

(Sumber: *Share* Dokumentasi oleh Guru kepada Peneliti)

Berdasarkan hasil penelitian, MTsN 2 Kota Kediri secara rutin dalam melaksanakan kegiatan penilaian, monitoring, dan evaluasi untuk memastikan bahwa seluruh komponen program berjalan

¹²⁶ Dokumen Hasil Belajar Siswa Kelas Unggulan di MTsN 2 Kota Kediri, pada 12 Maret 2026.

sesuai dengan perencanaan. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu evaluasi mingguan, bulanan, dan tahunan. Evaluasi mingguan dilakukan melalui koordinasi antara pihak madrasah dan tim pelaksana program setiap akhir pekan. Adapun evaluasi tahunan dilaksanakan dalam bentuk *review* kurikulum dan kegiatan selama satu tahun ajaran. Pada tahap ini, madrasah melakukan refleksi terhadap seluruh pelaksanaan program dan merancang rencana tindak lanjut untuk tahun berikutnya.

Selanjutnya, peneliti juga menganalisis tentang keberlanjutan program kelas unggulan dan umpan balik terhadap program ini. Responsivitas terhadap program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri dari berbagai pihak, baik siswa, maupun guru.

Fatiha Muzhafira Arrahma salah satu siswa kelas unggulan MTsN 2 Kota Kediri, mengungkapkan:

“Program kelas unggulan membuat saya lebih termotivasi untuk belajar karena lingkungan kelas mendukung dan banyak sekali kegiatan tambahan yang bisa membantu meningkatkan kemampuan. Walaupun tugas dan tantangannya lebih banyak, saya merasa lebih terarah dan memiliki kesempatan untuk mengikuti lomba maupun kegiatan untuk pengembangan diri lainnya, dan saya juga sudah pernah menang dalam mengikuti olimpiade tingkat kota dari hasil belajar, tekad, motivasi dari pihak madrasah, dan dukungan maupun pendampingan.”¹²⁷

Ibu Siti Nurhidayati, S.Pd., selaku Guru Kelas Unggulan, menyampaikan:

“Program kelas unggulan ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik maupun non-akademik para siswa. Mereka menjadi lebih aktif, disiplin, dan memiliki

¹²⁷ Wawancara dengan Fatiha Muzhafira Arrahma, Siswa Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 12 Maret 2026, pukul 10.40 WIB di depan Ruang Kelas 9A MTsN 2 Kota Kediri.

motivasi belajar yang tinggi karena didukung dengan layanan-layanan yang ada. Selain itu, program ini juga menjadi wadah untuk menggali potensi siswa melalui berbagai kegiatan lomba dan pembinaan prestasi, sehingga diharapkan program kelas unggulan dapat terus dikembangkan dan dipertahankan di madrasah.”¹²⁸

Selaras dengan hasil wawancara, peneliti juga mendapatkan dokumen sertifikat salah satu siswa kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri yang menunjukkan peningkatan motivasi belajar selama menjadi siswa pada kelas unggulan.

Gambar 4.15 Sertifikat Lomba Siswa Kelas Unggulan.¹²⁹



(Sumber: *Share* Siswa Kelas Unggulan ke Peneliti)

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri memperoleh respons positif dari siswa maupun guru. Program ini dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar, kedisiplinan, serta kemampuan akademik dan non-akademik siswa melalui lingkungan belajar yang

¹²⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Nurhidayati, S.Pd., selaku Guru Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 12 Maret 2026, pukul 09.30 WIB di depan Ruang Waka MTsN 2 Kota Kediri.

¹²⁹ Dokumen Sertifikat Penghargaan Prestasi Siswa Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri.

mendukung, serta adanya pendampingan dan pembinaan prestasi. Selain itu, program kelas unggulan juga memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri melalui berbagai kegiatan lomba dan pengembangan diri. Dengan adanya dukungan dari pihak madrasah, guru, dan siswa, program kelas unggulan dinilai memiliki keberlanjutan yang baik serta layak untuk terus dikembangkan.

Selanjutnya keberlanjutan program juga menjadi salah satu hal penting dalam evaluasi kebijakan sebuah program. Berikut yang disampaikan narasumber terkait keberlanjutan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri.

Keberlangsungan program kelas unggulan disampaikan oleh Kepala Madrasah, Bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd., sebagai berikut:

“Akan terus dilanjutkan dan dikembangkan, karena kami juga memiliki SK yang harus dijalankan, Kami juga memiliki mitra kerja sama dalam mendukung keberhasilan program. Dan juga pastinya kita akan terus update pelayanan, contoh dulu tidak ada *Smart Islamic School*, jadi mereka kita fasilitasi dengan pembelajaran berbasis internet dalam beberapa tahun terakhir ini sampai ke depan.”¹³⁰

Ketua Program Kelas Unggulan, Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., juga menambahkan bahwa:

“Program kelas unggulan akan terus dilanjutkan karena sejauh ini sudah memberikan dampak yang cukup baik terhadap peningkatan prestasi siswa dan citra madrasah. Kami terus melakukan evaluasi agar program dapat menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan pendidikan. Pengembangan program juga dilakukan melalui penambahan layanan pembelajaran, penguatan pembinaan prestasi, serta

¹³⁰ Wawancara dengan Bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd., selaku Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri, pada 6 Maret 2026, pukul 13.00 WIB di Ruang Kepala MTsN 2 Kota Kediri.

peningkatan kualitas pendampingan siswa agar hasil yang dicapai semakin optimal.”¹³¹

Senada dengan hal tersebut, Waka Kurikulum MTsN 2 Kota Kediri, Ibu Enik Kurniawati, M.Pd., menjelaskan bahwa:

“Keberlanjutan program ini sangat penting karena kelas unggulan telah menjadi bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Kami juga berupaya untuk terus mengembangkan sebuah kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Bahkan orang tua siswa sangat mendukung adanya program ini, setiap adanya pertemuan dalam membahas program layanan, mereka sangat antusias dalam memberikan dukungan, maka program ini akan terus kami lanjutkan dan kembangkan untuk ke depannya.”¹³²

Gambar 4.16 Pertemuan Wali Murid Program Kelas Unggulan.¹³³



(Sumber: Dokumentasi oleh Ketua Program Kelas Unggulan)

Berdasarkan hasil paparan data, peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri dinilai melalui evaluasi dan monitoring yang terarah pada aspek akademik dan non-akademik. Evaluasi dilakukan secara berkala dan hasilnya dilaporkan kepada orang tua wali murid sebagai bentuk pengawasan

¹³¹ Wawancara dengan Bapak Moch. Sulthan Agung, M.Pd., selaku Ketua Program Kelas Unggulan MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 13.00 WIB di depan Ruang Waka Madrasah.

¹³² Wawancara dengan Ibu Enik Kurniawati, M.Pd., selaku Waka Kurikulum MTsN 2 Kota Kediri, pada 9 Maret 2026, pukul 08.00 WIB di Masjid MTsN 2 Kota Kediri.

¹³³ Dokumentasi Sosialisasi Program Kelas Unggulan di MTsN 2 Kota Kediri, pada 15 Maret 2026.

perkembangan siswa. Secara keseluruhan, program kelas unggulan menunjukkan sistem evaluasi yang terstruktur serta didukung komitmen madrasah untuk terus mengembangkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

B. Temuan Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menguraikan berbagai hasil temuan yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang diolah serta dianalisis secara mendalam untuk memastikan keabsahan data. Penyajian hasil penelitian ini dimaksudkan menggambarkan kondisi nyata di lapangan sesuai dengan fokus kajian, sehingga dapat memberikan pemahaman yang jelas dan sesuai dengan fakta yang ditemukan selama penelitian.

1. Perumusan Masalah Kebijakan Program Kelas Unggulan di MTsN 2 Kota Kediri

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti memperoleh sejumlah temuan terkait perumusan masalah kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri. Temuan menunjukkan bahwa:

- a. Perumusan kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri dilatarbelakangi yakni oleh adanya keanekaragaman kemampuan peserta didik dalam kelas serta tindak lanjut dari SK Dirjen Pendidikan Islam tentang Penetapan Madrasah Unggulan Bidang Akademik. Hal tersebut yakni menunjukkan

bahwa identifikasi kesenjangan mutu pendidikan sebelum adanya program kelas unggulan (*problem search*) yakni untuk memfasilitasi dan meningkatkan mutu madrasah, sehingga diperlukan program kelas unggulan ini untuk mengakomodasi siswa dengan potensi akademik lebih tinggi.

- b. Program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri dirancang sebagai upaya dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pembinaan prestasi. Perumusan kebijakan dilakukan melalui musyawarah antara pihak madrasah, guru, dan wali murid. Program kelas unggulan sesuai dengan visi misi MTsN 2 Kota Kediri, serta mendukung Standar Nasional Pendidikan dalam mencerdaskan anak bangsa. Hal tersebut menunjukkan bahwa kejelasan rumusan kebijakan program sudah sesuai terhadap kebutuhan dan standar yang ada.

Dengan demikian, temuan penelitian menunjukkan bahwa perumusan kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan secara sistematis, berbasis kebutuhan, dan didukung oleh kondisi madrasah yang telah memiliki mutu pendidikan baik. Kebijakan program kelas unggulan ini menjadi strategi dalam peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan. Selain itu, proses perumusannya melibatkan berbagai pihak terkait sehingga kebijakan yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan madrasah. Perumusan kebijakan yang matang juga menjadi landasan penting dalam mendukung efektivitas

pelaksanaan program kelas unggulan serta pencapaian prestasi akademik maupun nonakademik peserta didik.

2. Poryeksi Kebijakan Program Kelas Unggulan di MTsN 2 Kota Kediri

Berdasarkan hasil pengumpulan data, diperoleh sejumlah temuan mengenai proyeksi kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri. Untuk memperjelas temuan penelitian pada aspek proyeksi kebijakan program kelas unggulan, peneliti merumuskan beberapa poin utama sebagai berikut:

- a. Proyeksi kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan untuk memprediksi keberlanjutan program serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Tingginya minat masyarakat menjadi indikator program kelas unggulan memiliki peluang besar untuk terus dikembangkan. Maka, program ini diproyeksikan dapat memberikan dampak positif terhadap capaian nilai dan prestasi siswa melalui pendampingan layanan khusus, maupun peningkatan mutu.
- b. Proyeksi efektivitas layanan di dalam program yakni diperkuat melalui kegiatan Bina Prestasi yang menjadi salah satu bentuk strategi madrasah memproyeksikan peningkatan prestasi siswa. Proyeksi kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri juga mempertimbangkan kesiapan sumber daya seperti tenaga pendidik, sarana prasarana, serta dukungan anggaran dalam mendukung keberlanjutan layanan program.

Dengan demikian, proyeksi kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan secara terstruktur dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan peserta didik, dukungan *stakeholder*, kesiapan sumber daya, serta keberlanjutan program.

3. Rekomendasi Kebijakan Program Kelas Unggulan di MTsN 2 Kota Kediri

Berdasarkan hasil pengumpulan data, diperoleh sejumlah temuan terkait rekomendasi kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri. Temuan menunjukkan sebagai berikut:

- a. Formulasi kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri didasarkan pada kebutuhan layanan pendidikan yang sesuai dengan potensi siswa dengan kemampuan akademik di atas rata-rata.
- b. Dalam formulasinya, program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri dipandang sebagai alternatif kebijakan yang paling efektif dalam meningkatkan sebuah mutu pendidikan melalui pembinaan yang lebih fokus dan intensif, hal ini menjadi penentuan kriteria dalam pembuatan program dalam tahap rekomendasi kebijakan program kelas unggulan.
- c. Penentuan kriteria dalam pembuatan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri disusun secara terarah dengan mempertimbangkan kemampuan akademik, kedisiplinan, serta potensi prestasi yang dimiliki peserta didik. Penentuan kriteria dilakukan melalui proses seleksi yang ketat agar siswa yang

diterima benar-benar memiliki kesiapan untuk mengikuti pembelajaran dengan standar yang lebih tinggi dibandingkan kelas reguler.

Secara keseluruhan, rekomendasi kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri diarahkan pada penguatan kualitas pelaksanaan program agar dapat berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan pendidikan. Jadi, kebijakan program mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, tuntutan mutu pendidikan, serta harapan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang unggul.

4. Implementasi Kebijakan Program Kelas Unggulan di MTsN 2 Kota Kediri

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi oleh peneliti, diperoleh sejumlah temuan penelitian terkait implementasi kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri. Untuk memperjelas hasil temuan penelitian, peneliti menyimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

- a. Implementasi program kelas unggulan dilaksanakan sesuai dengan tujuan kebijakan peningkatan mutu pendidikan melalui sistem pembelajaran yang terstruktur dan layanan pendidikan yang lebih komprehensif. Implementasi kebijakan program kelas unggulan diawali dengan proses seleksi peserta didik yang dilakukan secara objektif dan terencana. Seleksi tersebut bertujuan menjaring peserta didik yang memiliki kemampuan akademik, potensi, dan motivasi belajar yang tinggi sehingga

mampu mengikuti pembelajaran dengan standar yang lebih tinggi dibandingkan kelas reguler. Setelah dinyatakan lolos seleksi, peserta didik memperoleh layanan pembelajaran yang dirancang secara khusus dengan beban belajar yang lebih intensif dan terstruktur. Pelaksanaan pembelajaran dimulai lebih awal dibandingkan kelas reguler, diawali dengan *morning activity* yang berisi pembiasaan penggunaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai upaya membangun lingkungan belajar yang mendukung penguasaan bahasa asing. Selanjutnya, peserta didik mengikuti kegiatan pembiasaan karakter dan spiritual sebelum memasuki pembelajaran inti di kelas. Rangkaian kegiatan tersebut menunjukkan adanya *hidden curriculum*, yaitu selama proses pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi sesuai kurikulum nasional, tetapi juga memberikan pendampingan belajar, penguatan konsep, latihan soal, diskusi, serta pembinaan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

- b. Dalam implementasi program diwujudkan melalui berbagai layanan tambahan yang menjadi ciri khas kelas unggulan dan tidak diberikan pada kelas reguler. Hasil penelitian yakni menunjukkan bahwa salah satu bentuk nyata implementasi kebijakan adalah penyediaan berbagai layanan pendidikan tambahan yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi peserta didik secara lebih optimal. Layanan tersebut meliputi

Bina Prestasi Mandiri, Bina Prestasi Bahasa Arab, Bina Prestasi Bahasa Inggris, Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ), Program Pengembangan Diri Anak Gemilang (PDAG), *Super Camp*, Studi Aplikatif (*Outbound*), *Journalist Trip*, *Try Out* Mandiri, serta Studi Kampung Arab Pare. Setiap layanan memiliki tujuan yang berbeda namun saling melengkapi. Program Bina Prestasi difokuskan pada pendalaman materi akademik sekaligus persiapan mengikuti berbagai kompetisi akademik. Program BTAQ diarahkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sekaligus memperkuat karakter religius peserta didik. Sementara itu, kegiatan seperti *Super Camp*, *Outbound*, dan *Journalist Trip* dirancang mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kerja sama, kreativitas, berpikir kritis, serta kemampuan menyelesaikan masalah melalui pengalaman belajar secara langsung. Durasi pembelajaran yang lebih panjang menjadi salah satu karakteristik utama program kelas unggulan. Tambahan waktu belajar dimanfaatkan untuk kegiatan pendalaman materi, pembinaan prestasi, pendampingan akademik, pengembangan keterampilan, hingga pembiasaan karakter. Dengan alokasi waktu yang lebih luas, guru memiliki kesempatan untuk memberikan layanan belajar yang lebih individual sesuai kebutuhan peserta didik. Kondisi tersebut menciptakan proses pembelajaran yang tidak

hanya berorientasi pada penyelesaian materi, tetapi juga pada pencapaian kompetensi secara menyeluruh. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa seluruh layanan tambahan tersebut disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik serta tujuan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

- c. Hasil dan dampak implementasi kebijakan program kelas unggulan yakni memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTsN 2 Kota Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program kelas unggulan memberikan berbagai dampak positif baik bagi peserta didik maupun bagi peningkatan mutu madrasah secara keseluruhan. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya prestasi akademik peserta didik, baik pada hasil belajar di kelas maupun keberhasilan mengikuti berbagai kompetisi akademik di tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional. Selain peningkatan prestasi akademik, implementasi program juga berdampak pada meningkatnya motivasi belajar peserta didik. Suasana belajar yang kompetitif namun kondusif mendorong peserta didik untuk terus meningkatkan kemampuan, saling memotivasi, serta memiliki semangat belajar yang lebih tinggi. Dampak lainnya terlihat pada meningkatnya partisipasi peserta didik dalam berbagai kegiatan dan kompetisi. Peserta didik tidak hanya menjadi lebih percaya diri dalam mengikuti perlombaan, tetapi juga

memiliki kesiapan yang lebih baik karena memperoleh pembinaan secara intensif sebelum mengikuti kompetisi. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa implementasi kebijakan program kelas unggulan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter disiplin, tanggung jawab, religius, serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama. Secara kelembagaan, keberhasilan program kelas unggulan turut memperkuat citra MTsN 2 Kota Kediri sebagai madrasah yang mampu memberikan layanan pendidikan bermutu. Prestasi yang diraih peserta didik menjadi indikator bahwa kebijakan yang diterapkan telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri berlangsung secara sistematis, terencana, dan berkesinambungan. Implementasi kebijakan tidak hanya diwujudkan melalui penyelenggaraan pembelajaran yang lebih intensif, tetapi juga melalui penyediaan berbagai layanan pendidikan yang mendukung pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Program ini mengintegrasikan penguatan akademik, pembinaan prestasi, pembentukan karakter, pengembangan spiritual, keterampilan komunikasi, kepemimpinan, serta pengalaman belajar kontekstual. Dengan demikian, program kelas

unggulan menjadi salah satu strategi madrasah dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

5. Evaluasi Kebijakan Program Kelas Unggulan di MTsN 2 Kota Kediri

Berdasarkan hasil pengumpulan informasi peneliti melalui wawancara dengan narasumber, diperoleh sejumlah temuan penting terkait evaluasi kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri. Temuan menunjukkan bahwa:

- a. Evaluasi program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan secara berkala melalui monitoring dan evaluasi setiap semester untuk mengetahui perkembangan akademis peserta didik. Evaluasi dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu evaluasi mingguan, bulanan, dan tahunan untuk memastikan program berjalan sesuai tujuan. Hasil evaluasi disampaikan kepada orang tua atau wali murid sebagai bentuk pemantauan perkembangan peserta didik selama mengikuti program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri. Indikator keberhasilan program juga ditentukan berdasarkan capaian akademik serta non-akademik peserta didik dengan kategori minimal baik.
- b. Responsivitas atau umpan balik pelaksanaan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri menunjukkan hasil yang positif dari siswa, wali murid maupun guru. Program tersebut dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar, kedisiplinan,

serta dapat pengembangan kemampuan akademik dan non-akademik siswa melalui pembelajaran terarah, pendampingan, dan pembinaan prestasi. Selain itu, program kelas unggulan juga memberikan peluang yang lebih luas bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri sehingga program dinilai layak untuk terus dikembangkan secara berkelanjutan.

- c. Tindak lanjut evaluasi program dilakukan melalui perbaikan program, penyesuaian kurikulum, dan peningkatan layanan pembelajaran agar program tetap optimal dan berkelanjutan. Keberlanjutan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri didukung oleh kebijakan madrasah, kerja sama mitra, serta pengembangan kurikulum adaptif terhadap perkembangan.

Secara keseluruhan, data lapangan menunjukkan bahwa evaluasi kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri dilaksanakan secara terstruktur, berkelanjutan, dan adaptif. Temuan menunjukkan bahwa evaluasi program yakni dilaksanakan secara sistematis untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan program dalam mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan. Maka, program dinilai memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar, kompetensi akademik, serta prestasi peserta didik. Dukungan dari pihak madrasah, guru, orang tua, dan mitra kerja sama menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan program sehingga tetap relevan dengan kebutuhan pendidikan.